

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan pada dasarnya berasal dari kata sehat yang memiliki arti terbebas dari segala gangguan atau penyakit baik fisik maupun psikis. Kesehatan merupakan asasi manusia yang harus dimiliki oleh setiap manusia dan juga merupakan salah satu unsur kesejahteraan manusia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2014 tentang kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Zaman semakin berkembang dimana pengetahuan tentang sehat dan yang benar dapat membuat masyarakat sadar akan perlunya memperhatikan kesehatan masing-masing individu. Adapun upaya-upaya dari tiap individu terkait kesehatan yaitu usaha peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang wajib dilaksanakan secara menyeluruh oleh masyarakat. Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah yaitu menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang ditangani oleh tenaga kesehatan baik medis maupun non medis. Salah satu contoh sarana pelayanan masyarakat adalah apotek.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker dengan berlandaskan pada nilai ilmiah, keadilan, kemanusiaan, keseimbangan, dan perlindungan serta keselamatan pasien atau masyarakat yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi yang memenuhi standar dan persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang apotek, adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Seorang apoteker yang melakukan praktek kefarmasian menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek harus bertanggungjawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan tujuan meningkatkan mutu hidup pasien. Seorang apoteker dituntut untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan tujuan agar dapat berinteraksi langsung dengan pasien. Selain aspek pelayanan farmasi klinis, seorang apoteker harus bias mengelola sebuah apotek dengan menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang sesuai dengan ilmu management.

Pada pelaksanaan kegiatan pelayanan kefarmasian di apotek sekarang bukan berfokus pada pengelolaan obat saja tetapi lebih kearah pelayanan yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Bentuk-bentuk pelayanan yang ada di apotek yaitu melaksanakan pemberian konsultasi, pemberian informasi (KIE), monitoring penggunaan obat dan edukasi kepada pasien agar tercapai tujuan kesehatan sesuai dengan harapan dan dapat terdokumentasi dengan baik. Untuk menghindari terjadi

kesalahan dalam pengobatan (*Medication Error*) dan menghindari terjadinya DRP (*Drug Related Problem*) dalam proses pelayanan, apoteker harus memahami dan memantau segala sesuatu yang berkaitan dengan pengobatan di apotek. Seorang apoteker juga harus memiliki kemampuan berorganisasi, mengenal dan mengerti peraturan perundang-undangan serta dapat berkomunikasi dengan kepada pasien, sesama apoteker maupun dengan tenaga kesehatan lainnya.

Berdasarkan paparan diatas peran, tugas dan fungsi apoteker sangatlah penting dalam keberlangsungan apotek. Sebagai calon apoteker yang telah dibekali pengetahuan ketrampilan yang dirasa masih kurang cukup untuk menjadikan kita seorang apoteker yang profesional dan sesuai kode etik profesi, sehingga Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan berbagai instansi khususnya apotek untuk memfasilitasi calon apoteker melakukan aksi nyata mengasah ketrampilan dan pengetahuan dalam pengelolaan obat di apotek berupa Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA).

Praktek kerja profesi Apoteker ini dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2021 sampai 19 Juni 2021 secara daring, lalu dilanjutkan Praktek Kerja Profesi Apoteker secara luring pada tanggal 21 Juni sampai 10 Juli 2021 di apotek Anugrah, jalan Temanggung Tilung No. 170D Kalimantan Tengah, dengan apoteker Pengelola Apotek (APA) yaitu bapak apt. Fransiscus Pakanan. Diharapkan calon apoteker dapat mempelajari secara langsung pekerjaan kefarmasian yang ada di apotek yang menjadi tanggung jawab seorang apoteker, dan lebih memahami tentang tugas dan tanggung jawab apoteker sesuai dengan peraturan yang berlaku serta etika sebagai seorang

apoteker. Selain itu, setelah kegiatan PKPA para calon apoteker juga diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan PKPA kepada masyarakat dalam praktek pelayanan kefarmasiannya.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan Praktek kerja profesi Apoteker antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Adapun manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) antara lain :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan

kefarmasian di apotek.

3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis diapotek
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.